BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Adapun Dalam penelitian ini mengambil beberapa penelitian terdahulu serta materi terkait penelitian untuk menjadi refrensi dalam membuat penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang digunakan ialah:

Menurut Dwi Citra Hartini. DKK (2013) melakukan penelitian yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Palembang Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)”** hotel merupakan salah satu tempat yang dibutuhkan sebagai fasilitas penginapan. Hotel di kota Palembang juga telah berkembang dengan sangat pesat. Kota Palembang menyediakan begitu banyak pilihan hotel yang tersebar di berbagai lokasi dengan kelas hotel, harga sewa, fasilitas dan layanan yang beragam. Mulai dari hotel kelas melati, hotel berbintang satu sampai dengan hotel berbintang lima. Informasi. (Ruskan et al., 2013).

Selanjutnya penelitian menurut Amri Js Ternando, Rusdi Efendi (2018) melakukan penelitian yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Penginapan Di Kota Bengkulu Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw)”**. Untuk membantu wisatawan dalam menentukan penginapan, dapat digunakan sebuah sistem pendukung keputusan yang meliputi pengidentifikasian masalah, pencarian alternative penyelesaian masalah, evaluasi dari alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternative keputusan yang terbaik. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan sebagai

alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas para pengambil keputusan, namun tidak untuk menggantikan penilaian para pengambil keputusan. Pada penelitian ini, Sistem Pendukung Keputusan itu sendiri berperan sebagai pendukung keputusan yang akan diambil oleh pengunjung, yang didapatkan dari hasil kriteria dan alternatif yang dihitung dengan menggunakan sebuah metode pendukung keputusan. (Ternando et al., 2018).

Kemudian penelitian dari Rima Tamara Aldisa (2022) yang berjudul **“Penerapan Metode MABAC dalam Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Aplikasi Pemesanan Hotel Terbaik”**. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di atas sehingga dapat mempermudah proses dalam penentuan rekomendasi aplikasi pemesanan hotel terbaik. SPK dapat menghasilkan keputusan akhir sebagai alternatif terbaik yang memenuhi kriteria dengan memecahkan permasalahan atas suatu masalah. Penulis menerapkan metode MABAC (Multi-Attributive Border Approximation area Comparison) dalam penelitian ini yang merupakan salah satu metode yang digunakan dalam SPK. MABAC merupakan metode perbandingan multikriteria yang stabil, konsisten serta handal sehingga dapat menghasilkan rekomendasi dari kriteria aplikasi pemesanan hotel. (Aldisa, 2022)

Selanjutnya penelitian dari Jarwoko Agung Saputro (2021) yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Madiun Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)”**. Permasalahan terkait pemilihan hotel pada pandemi Covid-19 di Kota Madiun memiliki permasalahan yang hampir sama dengan penelitian

terdahulu yang relevan antara lain: Penelitian yang membahas tentang SPK pemilihan hotel di Kota Bengkulu dengan metode SAW, namun penelitian belum menggunakan kriteria penerapan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Penelitian tentang pemilihan tempat bermalam di Kabupaten Jember menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), akan tetapi penelitian tersebut menggunakan kriteria wilayah dan tidak dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19. Dan ada juga penelitian tentang pemilihan tempat menginap di Kota Pontianak dengan metode AHP, penelitian ini menggunakan 4 kriteria yang hampir sama, tetapi menggunakan metode yang berbeda yakni metode AHP. (Saputro & Nita, 2021).

Kemudian penelitian menurut Erik Tangganu (2019) yang berjudul **“Pengembangan Aplikasi Rekomendasi Hotel di Bali dengan Metode vikor”**. Dalam rangka mendukung pengambilan keputusan dalam pemilihan hotel yang tepat dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web. Dengan ditentukan oleh user. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibutuhkan sebuah sistem rekomendasi pemilihan hotel. Sistem yang dibangun memanfaatkan framework Laravel dengan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, Javascript, dan database MySQL. Metode Simple Additive Weighting dipilih menjadi metode sistem pendukung adanya sistem ini, user (wisatawan lokal maupun mancanegara) diharapkan dapat dengan mudah memilih hotel yang sesuai dengan kriteria yang keputusan dalam aplikasi rekomendasi ini. (Tangganu & Hansun, 2019)

Dari hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan, muncul berbagai masalah terkait sistem pendukung keputusan untuk memilih hotel di kota Bengkulu.

Karena itu, peneliti akan mengembangkan sebuah aplikasi website untuk sistem pendukung keputusan dalam pemilihan hotel dengan memanfaatkan metode Vikor.

2.2.Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem adalah kumpulan dari beberapa unsur yang tergabung satu sama lain agar mempermudah laju aliran informasi, energi ataupun materi hingga dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Pratiwi (2016:4) “Sistem pendukung keputusan (decision Support System) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang interatif dalam membantu manajemen pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur”.

2.3. Vise Kriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje (VIKOR)

Metode Vise Kriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje (VIKOR) Menurut Dicky Nofriansyah dan Sarjon Defit (2017:132) Metode Vise Kriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje adalah salah satu metode yang digunakan pada Multi Attribute Decision Making (MADM). Metode ini digunakan untuk mengatasi permasalahan multikriteria sistem kompleks yang berfokus pada ranking dan seleksi dari sebuah alternatif kriteria yang saling bertentangan untuk dapat mengambil keputusan untuk mencapai keputusan akhir.

Metode ini mengambil keputusan dengan menghitung solusi yang ideal dan setiap alternatif dievaluasi berdasarkan semua kriteria yang ditentukan. Metode

VIKOR sangat berguna pada situasi dimana pengambilan keputusan tidak memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan pada saat melakukan desain sistem.

2.4. Pemrograman PHP

PHP (personal home page tools) merupakan kependekatan dari kata Hypertext preprocessor. PHP tergolong sebagai perangkat lunak open source yang diatur dalam aturan general purpose licences (GPL) dan tergolong sebagai bahasa pemrograman yang berbasis server (server side scripting). Pemrograman PHP sangat cocok dikembangkan dalam lingkungan web, karena PHP bias diletakan pada script HTML atau sebaliknya. PHP dikhususkan untuk pengembangan web dinamis, maksudnya PHP mampu menghasilkan website yang secara terus menerus hasilnya bias berubah sesuai permintaan client browsernya (Suprianto, 2018).

2.5. MySQL

MySQL merupakan perangkat lunak yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System), yang sifatnya open source. Open source menyatakan bahwa perangkat lunak ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain itu kode tersebut dapat langsung dijalankan dalam system operasi, dan dapat diperoleh dengan cara mendownload di internet secara gratis. MySQL tersedia pada beberapa platform (Windows, Unix, Linux) juga mendukung perintah SQL. Pengetahuan akan SQL, dapat memudahkan untuk menggunakan MySQL dan dapat juga digunakan melalui

aplikasi web : missal menggunakan PHP (Kadir, 2018).

2.6. Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan sistem ini adalah Black Box Testing (Pengujian Kotak Hitam) yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Jadi black box, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (interface -nya), fungsionalitasnya. Tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output).

2.7. Xampp dan PHPMyAdmin

Xampp merupakan perangkat lunak yang dapat di download secara gratis dan di dalam perangkat lunak ini, berisi kumpulan-kumpulan beberapa perangkat lunak yang dibutuhkan antara lain PHP, Apache, MySQL dan PHPMyAdmin memberikan kemudahan dalam pengoperasiannya dan hamper semua web hosting menyediakan PHPMyAdmin untuk para penyewa virtual host (Suprianto, 2019).